

ABSTRAKSI

Penelitian dengan judul Analisis Perubahan Relevansi Nilai Informasi Akuntansi Sebelum dan Sesudah Adopsi IFRS (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). Penelitian ini dilakukan untuk melihat adanya peningkatan atau penurunan relevansi nilai informasi akuntansi sebelum dan sesudah dilakukannya IFRS. Menganalisis perubahan kualitas informasi akuntansi periode sebelum IFRS (2010-2011) dan periode sesudah adopsi IFRS (2012-2013) yang dilihat dari pengaruh nilai buku ekuitas, nilai laba, dan arus kas operasi terhadap harga saham.

Penelitian empiris dengan teknik *purposive sampling*. Jenis data sekunder dari laporan keuangan perusahaan manufaktur selama tahun 2010 sampai tahun 2013. Sampel penelitian sebanyak 32 perusahaan per tahun. Data dianalisis dengan menggunakan analisis uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji F, koefisien determinasi (R^2) dan *Chow test*.

Hasil uji asumsi klasik dengan hasil data normalitas, tidak multikolinieritas, terjadi heteroskedastisitas, dan tidak ada autokorelasi. Hasil penelitian pada perubahan nilai adjusted R^2 menunjukkan bahwa terdapat peningkatan relevansi nilai informasi akuntansi sesudah adopsi IFRS di Indonesia. Hasil *chow test* menunjukkan bahwa ada perbedaan antara relevansi nilai informasi akuntansi sebelum dan sesudah dilakukan konvergensi IFRS secara penuh di Indonesia.

Kata kunci : IFRS, Relevansi Nilai Informasi Akuntansi, Model Harga, Chow Test.

ABSTRACT

The study titled Analisis Perubahan Relevansi Nilai Informasi Akuntansi Sebelum dan Sesudah Adopsi IFRS (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). This study analyzes the changes in the quality of information before the IFRS accounting period (2010-2011) and the period after the adoption of IFRS (2012-2013) as seen from the influence of the book value of equity, the value of earnings, and operating cash flow to share price.

Empirical research by purposive sampling technique. Secondary data from the manufacturing company's financial statements during the years 2010 to 2013. The research sample of 32 companies per year. Data analyzed using classical assumption of normality, Multiple linear regression analysis, F test, the coefficient of determination (R^2) and the Chow test.

the resulting data, no multicollinearity, heteroscedasticity occur, and there is no autocorrelation. The results of the study on changes in the value of adjusted R^2 shows that an increase in the value relevance of accounting information after the adoption of IFRS in Indonesia. Chow test results indicate that there may be differences between the value relevance of accounting information before and after the full IFRS convergence in Indonesia.

Keywords: IFRS, Value Relevance of Accounting Information, Model Price, Chow Test.

INTISARI

Penelitian bertujuan untuk menguji apakah terdapat perbedaan relevansi nilai informasi akuntansi yang diprosikan dengan dengan pengaruh nilai buku ekuitas, nilai laba, dan arus kas operasi terhadap harga saham sebelum dan sesudah adopsi IFRS pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010 sampai 2013. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan dari tahun 2010-2011 untuk sebelum adopsi iFRS dan tahun 2012-2103 untuk setelah adopsi IFRS di Bursa Efek Indonesia (BEI). Selain itu, prosedur yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian adalah metode *purposive sampling* dengan kriteria-kriteria yang telah di tentukan maka terdapat 32 perusahaan manufaktur yang memenuhi kriteria tersebut untuk setiap tahunnya.

Berdasarkan kajian pustaka pada penelitian ini, terdapat hipotesis yang menjadi perbandingan, adalah terdapat peningkatan relevansi nilai informasi akuntansi pada perusahaan manufaktur sebelum dan sesudah dilakukannya adopsi IFRS. Hal ini berarti bahwa dengan dilakukannya adopsi IFRS, maka akan meningkatkan relevansi nilai informasi akuntansi perusahaan.

Pengujian relevansi memfokuskan pada perubahan nilai adjusted R². Hasil uji koefisien determinasi R² menunjukkan adanya peningkatan sehingga hipotesis alternatif penelitian diterima yaitu terdapat peningkatan relevansi nilai informasi akuntansi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan sesudah adopsi IFRS. Analisis tambahan menggunakan *Chow Test* juga menunjukkan bahwa ada perbedaan struktural antara relevansi nilai informasi akuntansi sebelum dan sesudah adopsi IFRS di Indonesia.